

**STRATEGI PENGEMBANGAN
OBYEK WISATA MUSEUM KAYU TUAH HIMBA
UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN
DI KUTAI KARTANEGERA KALIMANTAN TIMUR.**

ABSTRACT

At present the tourism sector is one of the activities that has a very strategic role in supporting the development of the national economy. To develop this sector the government strives to make plans and various policies that support the progress of this sector. One of these policies is to explore, inventory and develop existing tourism objects as the main attraction for tourists.

This research method uses qualitative methods and data analysis using SWOT analysis, where SWOT analysis is used as a formulation of strategy problems for the identification of various factors strategically based on understanding an object.

Based on data on the number of tourist visits of the Kutai Kartanegara District Tourism Office in 2014-2017, the number of tourist visits to the Wood Museum has fluctuated. The current condition of the attractions of the Tuah Himba Wood Museum still has several problems including the access of the main road that is not too large, the signs are still limited in number, cleanliness in the museum area and the physical appearance of the museum buildings are poorly maintained.

Keywords: *Strategy, Development, Museum of Wood, Tourism, Travelers.*

Pada saat ini bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali, menginventarisir dan mengembangkan obyek-obyek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan analisis data yang menggunakan analisis SWOT, dimana analisis SWOT ini digunakan sebagai perumusan masalah strategi atas identifikasi berbagai faktor secara strategis berdasarkan pemahaman sebuah obyek.

Berdasarkan data jumlah kunjungan wisatawan Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2014-2017, jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Museum Kayu mengalami fluktuasi. Kondisi saat ini obyek wisata Museum Kayu Tuah Himba masih terdapat beberapa permasalahan diantaranya akses jalan utama yang tidak terlalu besar, rambu-rambu penunjuk arah masih terbatas jumlahnya, kebersihan di area museum serta tampilan fisik bangunan museum yang kurang terawat.

Kata Kunci : Strategi, Pengembangan, Museum Kayu, Pariwisata, Wisatawan.